

PERGULATAN HISAB RUKYAT DI INDONESIA
(Analisis Posisi Keyakinan Keagamaan dalam Penentuan Awal
Bulan Kamariah di Indonesia)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Dalam Ilmu Syariah



Oleh:

MUHAMMAD HADI BASHORI

NIM: 092111107

PROGRAM STUDI KONSENTRASI ILMU FALAK
JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAHSIYAH
FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2012

Semarang, 26 November 2012

Kepada yth

Dekan Fakultas Syariah

IAIN Walisongo Semarang

Di Semarang

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eks.

Hal : Naskah Skripsi

a.n. sdr. Muhammad Hadi Bashori

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi Saudara :

Nama : Muhammad Hadi Bashori

NIM : 092111107


Judul : Pergulatan Hisab Rukyat di Indonesia (Analisis Posisi Keyakinan Keagamaan dalam Penentuan Awal Bulan Kamariah di Indonesia)

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

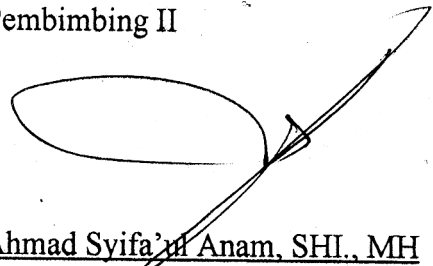
Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Dr. H. Abu Hafsin, MA., Ph.D
NIP. 19590606 198903 1002

Pembimbing II


Ahmad Syifa'ul Anam, SHI., MH
NIP. 19800120 200312 1001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS SYARI'AH

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp/Fax. (024) 7601291 Semarang 50185

PENGESAHAN

Skripsi Saudar : Muhammad Hadi Bashori
NIM : 092111107
Fakultas : Syari'ah
Jurusan : KIF/AS
Judul : Pergulatan Hisab Rukyat di Indonesia (Analisis Posisi Keyakinan Keagamaan dalam Penentuan Awal Bulan Kamariah di Indonesia)

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus pada tanggal :

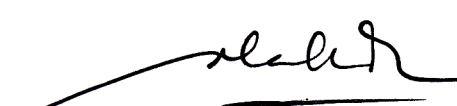
26 Desember 2012

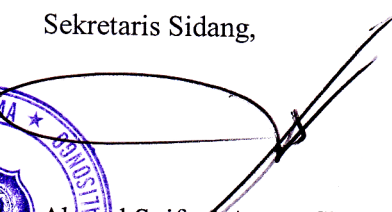
Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1) tahun akademik 2011/2012

Semarang, 26 Desember 2012

Ketua Sidang,

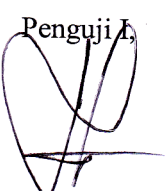
Sekretaris Sidang,

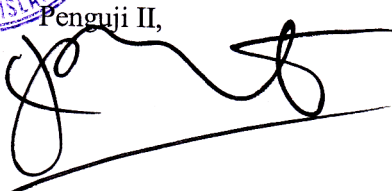

Dr., H. Mohammad Arja Imroni, M. Ag
NIP.19690709 199703 1 001


Ahmad Syifaul Anam, SHL., MH
NIP. 19800120 200312 1 001

Penguji I,

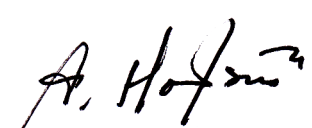
Penguji II,

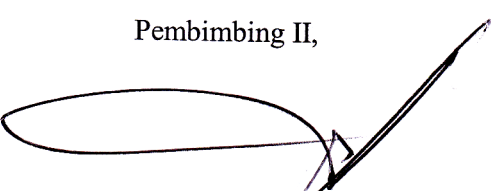

Drs., H. Slamet Hambali, M.Si
NIP. 19540805 198003 1 004


Drs., H. Maksun, M.Ag
NIP. 19680515 199303 1 002

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Drs., H. Abu Hapsin, MA., Ph.D
NIP. 19590606 198903 1 002


Ahmad Syifaul Anam, SHL., MH
NIP. 19800120 200312 1 001

PERSEMBAHAN

Teruntuk skripsi ini saya persembahkan kepada mereka :

*Untuk kedua orangtuaku tercinta : **Syuhadak (alm) & Maskanah (alm)**. Dua sosok terbaik yang pernah penulis jumpai selama hidup penulis dan menjadikan yang terbaik dalam hidup penulis. Semua cinta, kasih sayang dan didikannya sangat berarti dalam hidup penulis. Jasa yang tak akan pernah penulis bisa kembalikan meskipun selaksana setetes air dalam lautan.*

*Serta kepada saudara-saudaraku : **Mashudi (Kak Hud), Indru Luhfiah Hanim (Yuk Ndru), Purnomo Edi Sukoco (Kak Ed)**. Kepada mereka penulis sampaikan beribu terimakasih yang telah turut membesarkan dan mendidik penulis terutama semenjak kepergian kedua orangtua. Kalian saudara dan teman terbaik dalam menjalani hidup penulis menjadi lebih berarti.*

*Dik **Husna**, bersama mengejar asa, cita dan cinta.*

Exactly and Jabal Tsur members, you're all about my stories here.. love you all..

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah/telah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan dalam penelitian skripsi ini.

Semarang, 26 Desember 2012

Penulis,

Muhammad HadiBashori
NIM : 092111107

ABSTRAK

Penelitian skripsi tentang Pergulatan Hisab Rukyat di Indonesia ini dilatarbelakangi oleh adanya dinamika perbedaan pendapat dalam penentuan awal bulan kamariah. Keberagaman dalam penentuan awal bulan kamariah tersebut akhirnya menyita perhatian pemerintah untuk membuat kebijakan berupa upaya-upaya dalam penyatuan awal bulan kamariah di Indonesia dengan berbagai upaya seperti munas, kajian, pertemuan ilmiah, seminar, diskusi hingga pelaksanaan sidang itsbat. Akan tetapi upaya pemerintah dalam menyatukan perbedaan penentuan awal bulan kamariah menjadi sebuah fenomena menarik karena perbedaan penentuan awal bulan kamariah masih terus terjadi, hal ini diakibatkan adanya masalah keyakinan keagamaan dalam penentuan awal bulan kamariah serta kedudukan keyakinan dalam penentuan awal bulan kamariah di Indonesia.

Untuk menjawab permasalahan tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan pendekatan penelitian kualitatif dengan *library research* yang menggunakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara dan dokumentasi sedangkan analisisnya menggunakan analisis deskriptif. Data primer dari penelitian ini adalah perbedaan dalam penentuan awal bulan kamariah di Indonesia oleh berbagai aliran hisab rukyat yang ada di Indonesia, sedangkan data sekunder adalah seluruh dokumen berupa buku pedoman hisab rukyat atau pun tata hukum negara serta informan dari aliran hisab rukyat terkait. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana posisi keyakinan keagamaan dalam penentuan awal bulan kamariah dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Temuan dalam penelitian ini adalah bahwa upaya pemerintah dalam penentuan awal bulan kamariah menemui dua kendala. Pertama bahwa perbedaan dalam penentuan awal bulan kamariah adalah wilayah keyakinan keagamaan yang tidak boleh diintervensi sedangkan upaya pemerintah dalam menyatukan perbedaan sudah masuk dalam kategori intervensi masalah keyakinan keagamaan dalam penentuan awal bulan kamariah. Kedua Negara Indonesia merupakan negara berasaskan Pancasila dan UUD 1945 yang menghormati kebebasan beragama dan menjalankan ibadah agama sesuai dengan keyakinan masing-masing. Sehingga posisi keyakinan keagamaan dalam konteks NKRI adalah dilindungi dan dijamin kebebasannya oleh negara, maka negara tidak berhak melakukan intervensi. Kesimpulan yang didapatkan bahwa pemerintah tidak berhak melakukan intervensi masalah keyakinan keagamaan dalam penentuan awal bulan kamariah. Pemerintah memiliki kepentingan untuk penetapan awal bulan untuk keperluan administrasi negara terkait dengan penentuan hari libur nasional, bukan sebagai intervensi keyakinan keagamaan.

Kata kunci: Hisab Rukyat, Awal Bulan Kamariah, Keyakinan Keagamaan, Pemerintah.

ABSTRACT

Research of thesis about the Struggle of Hisab-Rukyat in Indonesia is motivated by the dynamics of dissent in the early determination of lunar month, a difference not only in discourse but at the implications in determining the initial lunar month in Indonesia, which can vary day later or even days. Diversity in the initial determination of the lunar month finally seized the attention of the government to make such policy efforts in the unification of early lunar month in Indonesia with a variety of efforts such as the national meeting, study, scientific meetings, seminars, discussions to implementation itibat trial. But government efforts to blend different initial determination lunation becomes an interesting phenomenon because the initial determination lunar month difference still persists, while the hypothesis that these efforts are suspect collided with confidence issues in the determination of the initial position lunar month in Indonesia.

To answer these problems, the author conducted a study with a qualitative research approach to library research using the method of data collection to data interpretation and documentation of the way while his analysis using descriptive analysis. Primary data from this study is the implementation of the different feasts, while secondary data is the whole document in the form of manuals or procedures reckoning rukyat state law.

The findings in this study is that the government's efforts in determining the beginning of lunar encounter two problems, firstly that the difference in the initial determination of lunar month is the region's religious beliefs should not be interfered while government efforts to unify the differences are in the category of intervention in the matter of religious belief preliminary determination lunar month. Indonesia is the second country Based on Pancasila and the 1945 Constitution which respects the freedom of religion and to practice religion in accordance with their beliefs. So that the position of religious beliefs in the context of the Republic of Indonesia is protected and secured his freedom by the state, then the state is not authorized to intervene. The conclusion found that the government is not authorized to intervene in the matter of religious belief preliminary determination lunar month. Governments have an interest in the establishment earlier this month for administrative purposes related to the determination of the national holiday, not a religious belief intervention.

Keywords: Hisab Rukyat, Awal Bulan Kamariah, Keyakinan Keagamaan, Pemerintah.

ملخص

وسبب هذا البحث عن نضال الحساب والرؤية إندونيسية بسبب وجود اختلاف الآراء في تأييد أول القمرية. وكان الإختلاف لا يكون في الحديث بل يترتب علي تأييد أول القمرية إندونيسية بيوم واحد أو أيام. والتعددية في تأييد أول القمرية في آخره تحمّ الحكمة لجعل حكم مثل المحاولات علي اتحاد أول القمرية إندونيسية بوجود الثورة الوطنية، والدراسة، والندوات حتي تكون جلسة إثبات. والمحاولات من الحكمة في اتحاد الإختلاف علي تأييد أول القمرية تكون ظاهرة جزّابة بوجود تأييد أول القمرية جرى كل الوقت. الفردية الأول الآن هذه المحاولات تتصادم بمسائل العقيدة في تأييد ذلك.

لجواب هذه الواقعة فالكاتب يبحث بنهج النوعي الذي يركز في مكتبة الكتب الذي يستخدم منهج جمع المعطيات وبتفسيرها وتحليلها باستخدام دراسة وصفية المعطيات الأخرى جميع الوثيقة الكتاب بالحساب والرؤية أو حكم لدولة قانون.

والحاصل في هذا المبحث أنّ محاولات الحكمة في تأييد أول القمرية يوجّه مسئلين. أولاً، الإختلاف في تأييد أول القمرية متعلّق بعقيدة الذي لا يجوز أن يتدخلها ومن جهة أخرى أنّ محاولات الحكمة و اتحاد الإختلاف دخلت التدخلية بالعقيدة الدينية. ثانياً، أنّ بلاد إندونيسية بلاد مؤسس ب Pancasila والقانون 1945. يحترم حرّية في اختيار الدين وفي تنفيذ العبادة موقفة بعقيدة كل منهم. حتي موقف علي العقيدة الدينية إندونيسية مخفوظ ومظوم في الدولة ولا عليها لتدخل فيها. الخاصة أن الحكمة لايجوز أن تتدخل عن مسألة العقيدة الدينية في تأييد أول القمرية. والحكمة خاصة لها مصالح عمّة في تأييد أول القمرية لإدارة الدولة التي تتعلّق بتأييد أيام العطلة الوطنية، لا لتدخل العقيدة الدينية.

الألفاظ المهمّة : الحساب, الرؤية, أول القمرية, العقيدة الدينية, الحكمة.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat tuhan semesta alam dan sesembahan bagi semua makhluk, Allah SWT atas segala limpahan berkah, nikmat serta karunia-Nya sehingga penulis dan seluruh umat manusia lain di Bumi ini diberikan waktu dan kesempatan untuk menjadi khalifah yang senantiasa memimpin dan menjalankan titah serta perintah-Nya.

Shalawat serta salam akan selalu tercurahkan pula pada junjungan dan Rasul agung, Muhammad SAW, sang pembawa perubahan dan panutan di segala bidang untuk segala zaman. Beliau adalah sosok panutan terbaik sehingga tidak salah apabila dalam buku yang terkenal *The 100 Ranking of Most Influential Person in History* (edisi Indonesia, 100 Tokoh Paling Berpengaruh di Dunia) oleh Micheal H. Hart, meskipun dia adalah seorang non-muslim, Rasulullah SAW ditempatkan di posisi nomor satu sebagai tokoh paling berpengaruh di seluruh penjuru dunia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik bukan semata-mata hasil jerih payah penulis sendiri, namun terdapat peran dan iringan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ungkapan terima kasih patut penulis ucapkan kepada segenap pihak yang turut andil dan telah banyak membantu penulis selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, di antaranya :

1. Kementrian Agama Republik Indonesia yang telah memberikan beasiswa penuh (PBSB) kepada penulis sehingga penulis dapat menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri meskipun dalam keterbatasan.
2. Rektor beserta segenap Pembantu Rektor IAIN Walisongo Semarang atas kerja keras dalam membangun IAIN Walisongo sehingga memberi kesempatan dan kurikulum yang baik yang terfasilitasi di kampus sehingga penulis dapat menempuh pendidikan dan menjadi pelajar yang baik dan berpengetahuan.
3. Dekan Fakultas Syariah dan segenap Pembantu Dekan IAIN Walisongo Semarang atas segala kontribusi dan fasilitas selama belajar di Fakultas Syariah

serta peran dalam membangun pendidikan di Fakultas Syariah sehingga penulis dapat belajar dan menjalani proses studi dengan baik dan sukses menjadi sarjana Syariah.

4. Bapak Drs., H. Abu Hafsin, MA., Ph.D, selaku pembimbing I atas segala pengorbanan waktu, energi, kesempatan dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan serta motivasi yang sangat baik dan jelas sehingga penulis merasa sangat beruntung mendapatkan bimbingannya dan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
5. Bapak Ahmad Syifaul Anam, S,HI., MH, selaku pembimbing II atas segala kontribusi dan ikhlas meluangkan waktu ditengah kesibukan hanya untuk menemani penulis dalam proses bimbingan sehingga penulis dapat belajar banyak dan arahan yang lengkap untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh jajaran pengurus dan pengelola Program Studi Konsentrasi Ilmu Falak, Bapak Dr., H. Mohammad Arja' Imroni, M, Ag, selaku kaprodi atas kepemimpinan dan segala dukungan dan peran yang baik di Prodi Konsentrasi Ilmu Falak serta Bapak Drs., H. Maksun, M. Ag, atas dukungan dan yang telah rela mondar-mandir memberikan “hidup” bagi seluruh mahasiswa Konsentrasi Ilmu Falak untuk mengurus Living Cost. Teruntuk pula untuk bapak Drs., H. Slamet Hambali, M.Si sang guru besar dalam ilmu falak yang sangat penulis harapkan meneruskan keilmuan beliau.
7. Keluarga Besar Pondok Pesantren Daarun Najaah Semarang, K.H. Sirodj Chudori, selaku pengasuh yang selalu tiada henti mengasuh, mengingatkan, mendidik, dengan penuh kelembutan dan kebijaksanaan untuk istiqamah dalam menuntut ilmu dan menjadi satri serta pelajar yang baik. Serta Bapak Dr., H. Ahmad Izzuddin, M.Ag, selaku pengelola mahasiswa Ilmu Falak dan pengasuh Pondok Pesantren Daarun Najaah, atas segala bimbingan, didikan, peran dan arahan baik sebagai dosen, pengelola maupun pengasuh sehingga penulis dapat menjalani hidup dengan baik dan dapat mewarisi ilmu yang sangat berlimpah.

8. Kedua orangtua penulis terima kasih yang telah melahirkan dan mengantarkan penulis ke alam dunia dengan didikan yang baik, serta doanya dari alam yang berbeda sehingga penulis dapat terus hidup meski tanpa kasih sayang nyata. Serta kepada saudara-saudara atas dukungan dan dedikasi tiada henti selama ini kepada penulis sehingga penulis tidak merasa sendiri di dunia ini.
9. Kepada dik Husna yang telah menjadi pendukung sentral dan memotivasi dalam setiap saat dan setiap waktu untuk penulis segera menyusunnya.
10. Sahabat-sahabat tercinta di Exactly, mahasiswa Konsentrasi Ilmu Falak (KIF) angkatan 2009 yang telah menjadi teman yang baik di segala ruang dan waktu sehingga menjadikan hidup penulis penuh warna, belajar dan berjuang bersama dengan cinta dalam meraih cita-cita serta meninggalkan kenangan terindah yang tak terlupa.
11. Keluarga besar Jabal Tsur yang telah menjadi teman hidup yang baik dalam bermain dan belajar. Terutama kepada Mas Encep Abdul Rozaq yang menjadi “guru privat” dalam memulai belajar falak, juga guru dan partner lain Mas Mukhsin Aribowo, Mas Zaenuddin Nurjaman, Mas Auliya Syamsul Reza, Mas Asmaul Huda, juga Mas Ade Mukhlas.
12. Keluarga besar IMM al-Faruqi komisariat IAIN Walisongo Semarang serta IMM cabang Semarang atas kebersamaan dalam berorganisasi dan membangun karakter diri menjadi mahasiswa dan penerus generasi bangsa yang baik dengan prinsip “Intelektual, Humanis, Religius”. *Fastabiqul Khairat*.
13. Keluarga besar LAZISBA dan teman-teman SABAB LAZISBA, maaf ya kalau saya sering tidak aktif.
14. Teman-teman di HPMM, maaf pula menggarap skripsi ini cukup mengganggu kepemimpinan saya selama di HPMM.
15. Serta seluruh keluarga besar KIF atas semua dukungan dan berbagi pengalaman.

Selanjutnya penulis menyampaikan permohonan maaf setulus hati kepada semua pihak terutama yang telah membantu atas segala khilaf baik dari tutur kata maupun tingkah laku yang mungkin kurang berkenan di hati.

Penyelesaian skripsi ini meskipun sudah dilakukan secara maksimal akan tetapi penulis menyadari bahwa “Tak ada gading yang tak retak, tak retak bukan gading namanya. Tak ada mawar tak berduri, tak berduri bukan mawar namanya” sehingga penulis sebagai manusia menyadari masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan yang hanya milik sang pencipta alam. Oleh karena itu penulis terbuka atas segala kritik dan saran yang membangun dari segenap pembaca baik masyarakat civitas akademik maupun masyarakat umum.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi seluruh pembaca pada umumnya. Amin.

Semarang, 26 Desember 2012

Penulis,

Muhammad Hadi Bashori

NIM. 092111107

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	0
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN DEKLARASI	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	17
C. Tujuan Penelitian	17
D. Telaah Pustaka	17
E. Metode Penelitian	21
F. Sistematika Penulisan	23
BAB II : HISAB RUKYAT AWAL BULAN KAMARIAH DI INDONESIA	
A. Pengertian Hisab Rukyat Awal Bulan Kamariah	25
B. Dasar Hukum Hisab Rukyat Awal Bulan Kamariah	34
C. Sejarah Perkembangan Hisab Rukyat	45
D. Aliran-aliran Hisab Rukyat	60
E. Status Keyakinan Keagamaan dalam Konteks NKRI	71
BAB III : UPAYA-UPAYA PENYATUAN AWAL BULAN KAMARIAH DI INDONESIA	
A. Keberagaman Keyakinan Hisab Rukyat di Indonesia	83
B. Upaya-upaya Pemerintah dalam Penyatuan Perbedaan Penentuan Awal Bulan Kamariah di Indonesia	104

BAB IV : POSISI KEYAKINAN KEAGAMAAN DALAM PENENTUAN AWAL BULAN KAMARIAH DI INDONESIA

A. Hisab & Rukyat : Kelebihan dan Kekurangan	117
B. Aspek Keyakinan Keagamaan dalam Penentuan Awal Bulan Kamariah	122
C. Posisi Keyakinan Keagamaan dalam Penentuan Awal Bulan Kamariah di Indonesia	148

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	160
B. Saran-saran	161
C. Penutup	164

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN PENULIS